

Tinjauan Sarana dan Prasarana Olahraga Terhadap Pembinaan Prestasi Bola Voli Pada Siswa SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati

¹ Wanuh Wiyarko, ² Muhammad Alfin, ³ Muhammad Khotibul

^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan,

^{1,2,3} Magetan, Indonesia,

E-mail: ¹ wanuhwiyarko@udn.ac.id, ² muhammadalfin@udn.ac.id

Abstract--- The aim of this research is to determine the condition of physical education facilities and infrastructure for sports and health at the Bakti Indonesia Medika Maospati Health Vocational School, Magetan Regency in 2023. This research uses quantitative descriptive methods. The population in this study was the Bakti Indonesia Medika Maospati Health Vocational School, Magetan Regency, 2023. Data collection techniques used documentation, observation, questionnaires in the form of questionnaires. Based on the research results, it can be concluded: The condition of the facilities and infrastructure supporting physical education activities for students at the Bakti Indonesia Medika Maospati Health Vocational School, Magetan Regency in 2023, it can be seen that the condition of the facilities and infrastructure for each branch is not the same. The results of data measurements carried out during the research showed that volleyball facilities and infrastructure were in the good category

Key Word--- Overview, facilities, infrastructure, sports, volleyball achievements.

I. PENDAHULUAN

PJOK mempunyai peranan penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. PJOK memiliki tujuan dalam pengembangan kebugran jasmani, keterampilan gerak peserta didik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih dapat dicapai melalui aktivitas jasmani yang terencana dan terarah. Menurut Adang Suherman (1999/2000), pendidikan jasmani adalah komponen penting dalam program pendidikan yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Aktivitas jasmani tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Mengingat betapa pentingnya memiliki tubuh yang sehat dan kuat untuk menjalankan

berbagai aktivitas sehari-hari, pendidikan jasmani memegang peranan kunci dalam meningkatkan kemampuan fisik di sekolah. Mutu, kesuksesan, dan keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh berbagai faktor. Unsur utama yang berperan adalah guru, yang menjadi pengarah dan motivator bagi siswa. Selain itu, siswa itu sendiri juga berkontribusi aktif dalam proses belajar. Kurikulum yang jelas dan terstruktur, tujuan pembelajaran yang spesifik, serta metode pengajaran yang tepat akan mendukung efektivitas pembelajaran. Pendidikan jasmani disekolah juga memiliki peranan penting diantaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Agar pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan efektif, sangat penting untuk memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kualitas, kondisi, dan jumlah fasilitas yang memadai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menyediakan alat dan ruang yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan..

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mencerminkan kualitas pendidikan. Dengan fasilitas yang baik, tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat tercapai dengan efektif. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang memadai, hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan, sehingga kurikulum tidak dapat dijalankan dengan optimal Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996:10) berpendapat. "Olahraga di sekolah harus diusahakan agar diperlukan sama dengan hal-hal lain dalam kurikulum, dan harus disediakan bangsal dan lapangan olahraga dengan jumlah dan luas yang cukup sehingga memungkinkan pelaksanaan program olahraga dapat dilakukan dengan penuh oleh setiap murid.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Terkadang apabila ada sarana dan prasarana yang kurang lengkap akan memberikan kesulitan kepada guru saat mengajar materi pendidikan jasmani namun dengan adanya

inovasi pembelajaran pendidikan jasmani guru dituntut untuk selalu berinovasi dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani tercapai.

Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikannya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian akan mengkaji kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan tahun 2023.

Berdasarkan informasi dilapangan banyak yang mengesampingkan ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran pendidikan jasmani dibandingkan dengan prasarana dan sarana pelajaran lainnya seperti pelajaran Kimia, Biologi, IPA, Matematika, sehingga tidak jarang prasarana dan sarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah di kesampingkan. Jika prasarana dan sarana pendidikan jasmani di sekolah dikesampingkan, maka pembelajaran bisa berjalan namun kurang optimal dikarenakan siswa mempunyai keterbatasan tentang pengetahuan dalam materi pendidikan jasmani. Apabila sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang baik maka minat dan motivasi belajar siswa akan meningkat dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Penyediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan olah raga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan

peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani akan menurun.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei. Sugiyanto (1995: 52) menyatakan, “Metode *survei* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah kasus yang jumlahnya relatif banyak. Pada dasarnya *survei* berguna untuk mengetahui apa yang ada tanpa mempertanyakan mengapa hal itu ada”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan prosentase sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani pada SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata prosentase untuk cabang atletik keadaan sarananya 14,3% dalam kategori kurang sekali dan prasarananya 46,3% dalam kategori sedang. Cabang permainan keadaan sarananya 14,5% dalam kategori kurang sekali dan prasarananya 29,2% dalam kategori kurang. Untuk cabang senam rata-rata sedang dengan prosentase 48,4%.

Setelah diteliti keadaan sarana dan prasarana Olahraga pada SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 ketiga cabang olahraga tersebut digabungkan dan disimpulkan bahwa rata-rata keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani siswa SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 secara umum berada dalam kategori kurang.

Setelah diteliti kesesuaian antara sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan jumlah siswa pada SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 ketiga cabang olahraga tersebut digabungkan dan disimpulkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan jumlah siswa rata-rata SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 secara umum tidak sesuai.

Sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 sangat tergantung pada

kemampuan dari sekolah tersebut serta adanya bantuan dari pemerintah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani pada SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 rata-rata keseluruhan sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani pada siswa SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2023 dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Hasil pengukuran data yang dilakukan saat penelitian diperoleh sarana dan prasarana bola voli dalam kategori baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 1999/2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Furqon H. 2007. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: JPOK UNS.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ratal Wirjosantoso. 1984. *Supervisi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soedarminto. 1993. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: UNS Press.